

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Keinginan setiap wanita adalah berpenampilan menarik. Mendapatkan penampilan yang menarik salah satunya dengan mempunyai pengetahuan dalam tata rias wajah. Terdapat dua jenis tata rias wajah yaitu tata rias korektif dan tata rias fantasi. Tata rias korektif bertujuan untuk mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik (Hakim. 2001:131). Dari hasil wawancara dengan Hegar pada tanggal 25 oktober 2017 menyebutkan Tata rias wajah korektif merupakan jenis tata rias wajah yang paling sering dilakukan oleh masyarakat, maka tata rias korektif selalu berhubungan dengan penampilan natural dan sederhana namun lebih elegan, karena dapat mengoreksi kekurangan dan kelebihan di wajah agar terlihat lebih segar. Penata Rias merupakan seorang profesional yang menggunakan suatu media yang diterapkan pada kulit untuk mengubah atau meningkatkan penampilan seseorang.

Bisnis jasa tata rias kini berkembang sesuai dengan kebutuhan para pelanggan. Tidak hanya untuk urusan pernikahan, namun bisnis tata rias semakin banyak diminati untuk kebutuhan pemotretan wisuda, *prewedding* serta kebutuhan lainnya. Kalangan menengah keatas menggunakan jasa tata rias untuk mempercantik penampilan pada acara *gathering* atau acara-acara lainnya.

Hegar Santana Make Up berdiri sejak 2010, perusahaan yang bergerak di bidang jasa tersebut didirikan oleh Hegar sendiri yang mulai menerima pesanan jasa *make up* sejak 2007. Kantor dari Hegar Santana Make Up berada di jl. Raya Cimareme, Kabupaten Bandung. Hegar Santana Make Up menawarkan *make up* untuk foto model, acara wisuda, pernikahan, serta acara-acara tertentu.

Hegar Santana Make Up sudah cukup lama berdiri dan berpengalaman di bidang jasa tata rias wajah. Di era *digital* ini banyak orang maupun perusahaan yang memanfaatkannya dengan cara menginformasikan sesuatu yang mereka jual untuk mendapatkan keuntungan tentunya dengan *branding* yang baik dan benar. Hegar Santana Make Up memiliki akun di beberapa media sosial, namun Hegar kurang mengembangkannya. Dari hasil wawancara dengan Hegar, banyak dari unggahan media sosial Hegar menampilkan gambar *before and after* wajah dari pengguna jasa. Menurut Hegar hal itu dirasakan kurang untuk menginformasikan sebuah jasa, sehingga diperlukan sebuah inovasi agar para calon pengguna jasa lebih tertarik lagi menggunakan jasanya.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan beberapa masalah yang muncul, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan media sosial Hegar Santana Make Up.
2. Informasi yang dilakukan selama ini hanya dari mulut ke mulut.
3. Hegar ingin mengiklankan jasanya di media sosial.
4. Masyarakat mengetahui jasa Hegar Santana Make Up namun masih ada masyarakat yang belum tertarik menggunakan jasanya.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu:

Bagaimana Hegar Santana Make Up dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasanya?

## **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, batasan masalah difokuskan pada batasan objek dan batasan subjek, yaitu:

1. Objek permasalahan dibatasi pada kurangnya pemanfaatan informasi di media sosial Hegar Santana Make Up.

2. Subjek permasalahan dibatasi kepada wanita berumur 20 sampai 30 tahun pengguna *make up* yang sering menggunakan media sosial.

### **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan diadakannya perancangan ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah merancang media informasi untuk lebih memperkenalkan Hegar Santana Make Up kepada masyarakat. Untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan jasa tata rias Hegar Santana Make Up.

#### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini yaitu masyarakat dapat memperoleh informasi tentang jasa tata rias Hegar Santana Make Up. Hegar Santana Make Up mempunyai sebuah media informasi yang kreatif dan bisa dijadikan pegangan untuk menawarkan jasanya kepada konsumen.